

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat DPRD Kota Pekanbaru Jl. Jend.Sudirman no.454 pekanbaru – riau.

1.2 Operasional Variabel

Adapun sebagai berikut variabel-variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indicator	Skala
Insentif menurut Mutiara S. Pangabean (2002:77) “mengemukakan bahwa "Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena prestasi melebihi standar yang ditentukan. Dengan mengasumsikan bahwa uang dapat mendorong karyawan bekerja lebih giat lagi, maka mereka yang produktif lebih menyukai gajinya dibayarkan berdasarkan hasil kerja".	a. Insentif financial	1. Bonus 2. Komisi 3. Program balas jasa berupa pembayaran atau bantuan hari tua	Ordinal
	b. Insentif non financial	1. Jaminan sosial 2. Terjamin tempat kerja 3. Pemberian piagam penghargaan 4. Pemberian promosi	Ordinal
	c. Insentif social	1. Sikap rekan sekerja 2. Sikap atasan atau pimpinan	Ordinal
Semangat kerja menurut Alfred R.L (1971:66) .“Semangat kerja adalah sikap individu untuk bekerja sama dengan disiplin dan rasa tanggung jawab	a. Sikap terhadap pekerjaan	1. Kemampuan yang dimiliki 2. Memiliki keterampilan yang baik 3. Hubungan dengan rekan kerja	Ordinal

terhadap kegiatannya”.		4. Imbalan yang diterina	
	b. Sikap terhadap atasan	1. Penanganan keluhan 2. Penyampaian informasi oleh atasan 3. Perencanaan tugas sesuai dengan kemampuan 4. Tindakan disiplin oleh atasan	Ordinal
	c. Tingkat absepsi	1. Tingkat kehadiran yang baik 2. Ketepatan waktu	Ordinal

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di sekretariat DPRD Kota Pekanbaru.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2007).Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara metode sampling jenuh (sensus), yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 58 orang pegawai.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yaitu sekretariat DPRD Kota Pekanbaru dalam hal kebijakan instansi pemerintahan dalam program insentif terhadap semangat kerja pegawai.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi bersangkutan dalam bentuk jadi, seperti data pemberian insentif, jumlah pegawai yang bekerja, jabatan, sejarah instansi yang bersangkutan.

3.5 Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, kuesioner berisi sekumpulan pertanyaan yang diajukan pada karyawan untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberikan kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan.

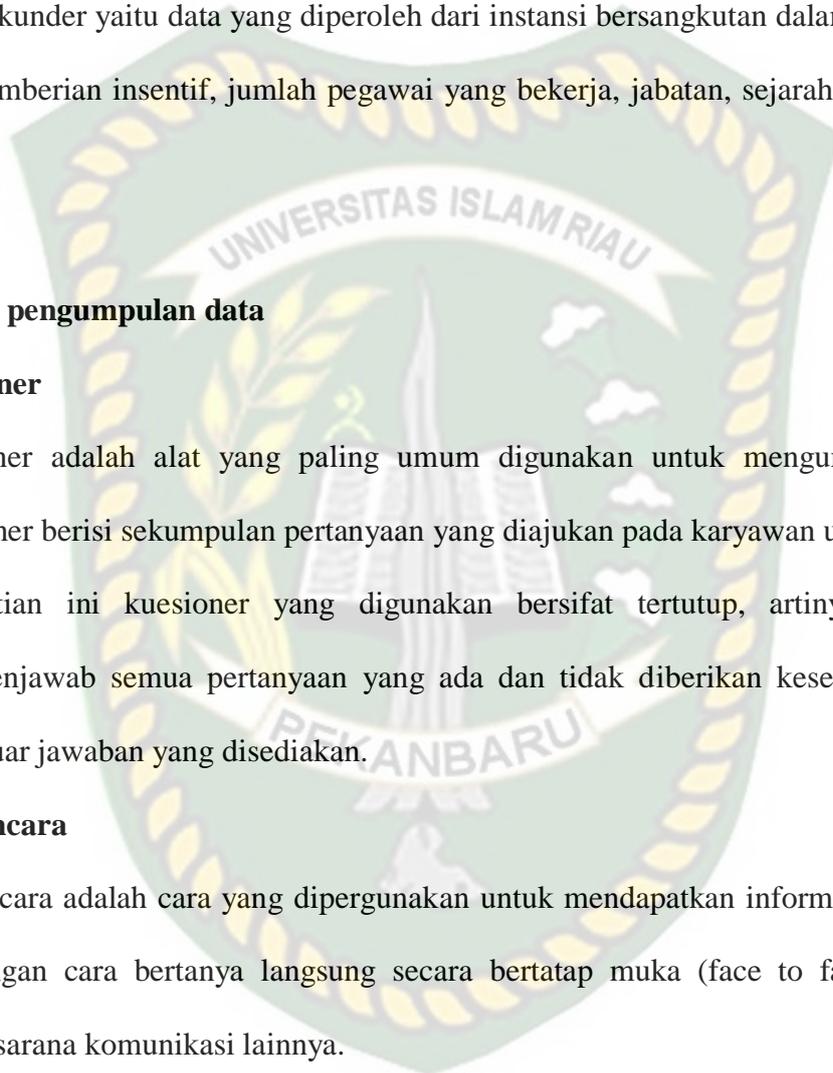
2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (face to face) dan bisa menggunakan sarana komunikasi lainnya.

3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan pada sekretariat DPRD Kota Pekanbaru.

3.6 Teknik Analisis Data



Dalam menganalisis data, terhadap data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksud untuk menjelaskan secara terperinci mengenai variabel penelitian yang diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dan menghubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Untuk mengubah data hasil kuesioner menjadi data kuantitatif maka dilakukan penskoran menggunakan skala ordinal dari likert sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Setuju = Skor 5
- b. Jawaban Setuju = Skor 4
- c. Jawaban Kurang Setuju = Skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju = Skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju = Skor 1

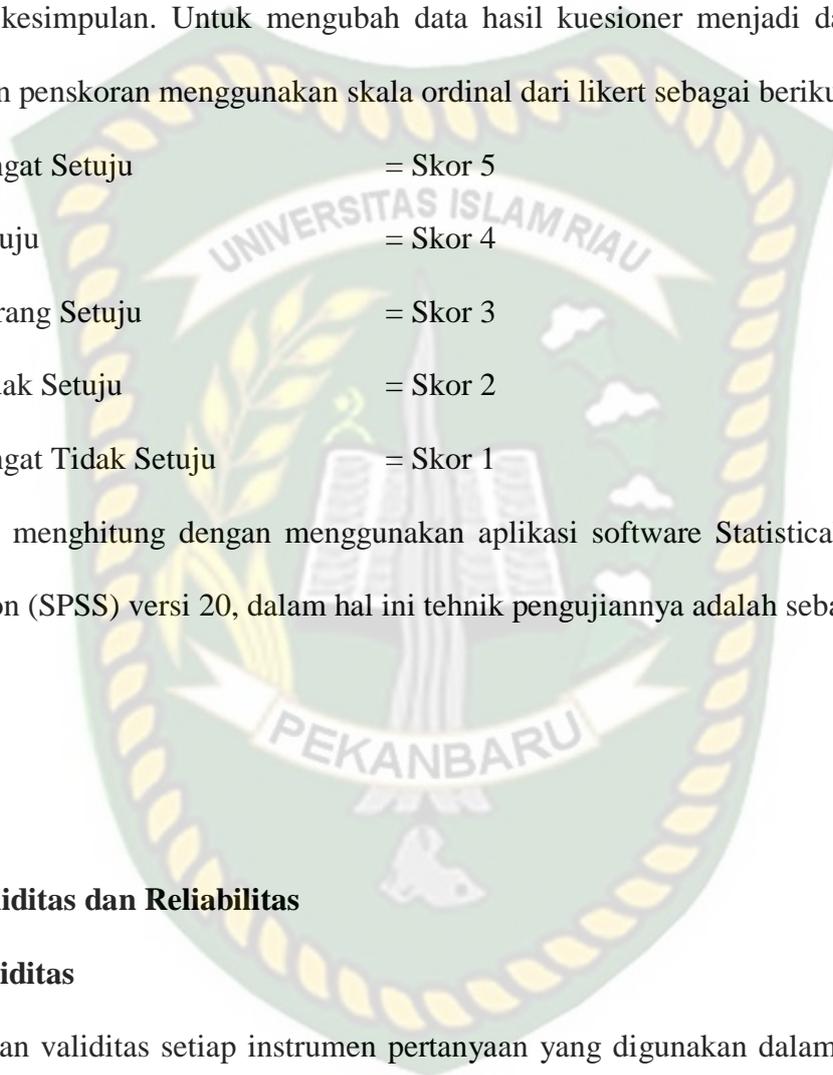
Peneliti menghitung dengan menggunakan aplikasi software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20, dalam hal ini tehnik pengujiannya adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas setiap instrumen pertanyaan yang digunakan dalam analisis item dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor setiap butir. Mansyur (1979) menyatakan bahwa dalam analisis item, teknik korelasi dalam menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik pengambilan data yang banyak digunakan.

Kemudian dalam menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, mansyur menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria skor total serta korelasi



yang tinggi, menunjukkan bahwa item ini memiliki validitas yang cukup tinggi dan biasanya syarat minimum data untuk dapat memenuhi syarat apabila $r =$ positif (+), jadi jika korelasi antar pertanyaan dengan skor total negative (-), maka pertanyaan dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sesuai dengan yang diharapkan untuk penelitian lebih lanjut.

Pengukuran yang dinyatakan vali yaitu :

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian tersebut menunjukkan hasil yang tetap atau tidak berubah. Dengan kata lain, masalah reabilitas test atau instrument yang berhubungan dengan penetapan masalah hasil. Jika terdapat perubahan dalam hasil akhir tes atau instrument maka perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

Pengukuran yang dinyatakan valid yaitu :

1. Jika $r_{alpha} < 0,6$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel
2. Jika $r_{alpha} > 0,6$ maka pertanyaan tersebut reliabel

3.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan matematik, yaitu :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana :

Y = variable dependent (semangat karyawan)

X = variable independent (pemberian insentif)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

ε = variable yang berpengaruh (error)

3.6.3 Analisis Koefisien Korelasi Sederhana (R)

Analisis koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

R_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

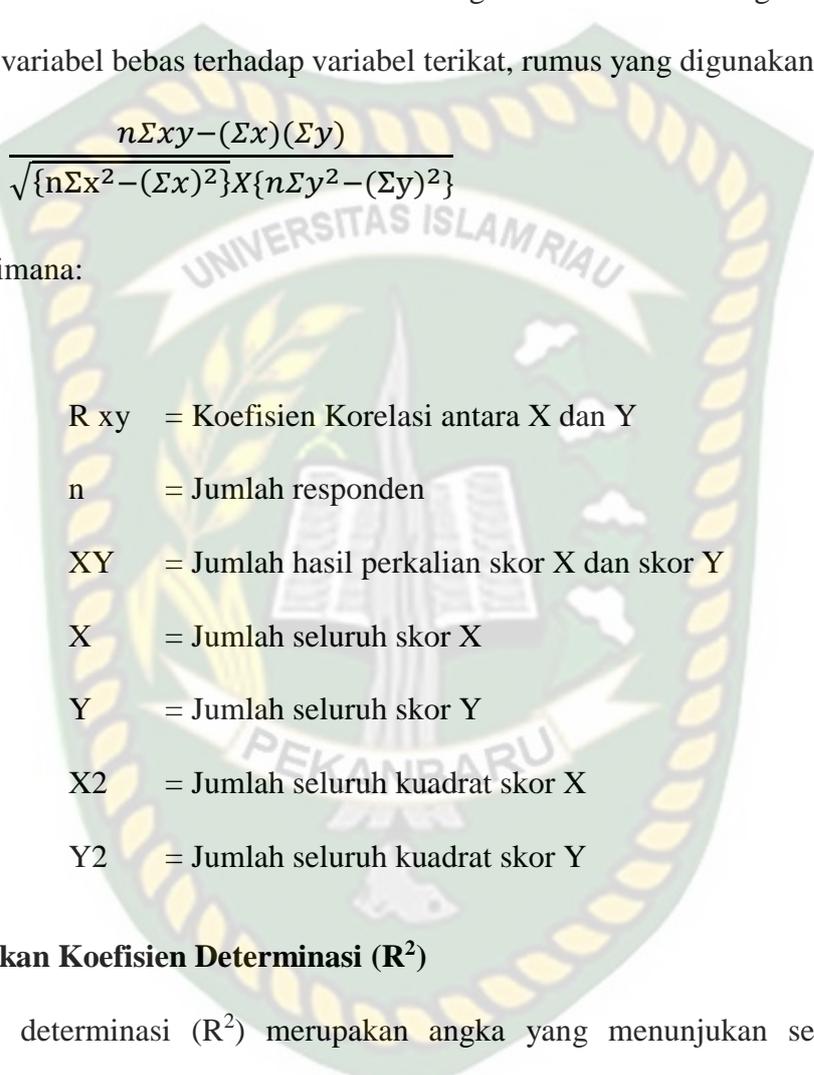
X² = Jumlah seluruh kuadrat skor X

Y² = Jumlah seluruh kuadrat skor Y

3.6.4 Menentukan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel Y (semangat karyawan) dapat dipengaruhi oleh variabel X (pemberian insentif) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut: Variabel X dan Y yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana ini diperoleh melalui hasil tanggapan responden menjawab kuisioner yang disebarakan tentang kedua variabel tersebut.

$$R^2 = \frac{b(n\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum Y^2 - (\sum X)^2}$$



3.6.5 Menentukan Uji Hipotesis (uji-t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Adapun tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah $5\% = 0,05$. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

Analisis regresi linear sederhana terhadap data hasil penelitian ini adalah menggunakan program SPSS.

